

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, selanjutnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *discovery learning* secara signifikan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata keterampilan berpikir kritis kelas eksperimen pada materi tekanan zat sebesar 87,92 lebih tinggi dari kelas kontrol sebesar 46,67 menggunakan SPSS *Independent Sample T-test* berdasarkan hasil hipotesis. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII. Nilai sig (2-tailed) hasil perhitungan adalah $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian, Model Pembelajaran *discovery learning* berpengaruh terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMPN 1 Pucakwangi.
2. Keterlaksanaan proses pembelajaran *discovery learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa SMPN 1 Pucakwangi sudah terlaksana dengan baik, hampir 85% yaitu ditinjau dari aktivitas partisipasi siswa dalam proses pembelajaran dapat bermanfaat. Pembelajaran dengan metode ini siswa menjadi lebih semangat dan berkesan dalam belajar, lebih aktif serta percaya diri dalam menyampaikan pertanyaan. Selain itu siswa juga dapat mengerjakan lembar soal secara individu dengan baik. Ditinjau dari guru, guru juga sudah mampu menjadi fasilitator untuk memberikan bimbingan, pengarahan pemahaman materi terhadap siswa, guru juga mampu menggerakkan siswa untuk lebih aktif bertanya serta menyampaikan pendapat dan mendorong siswa untuk berpikir kritis dan berusaha memecahkan masalah sehari-hari.
3. Peningkatan secara signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada hasil uji hipotesis/ uji t menunjukkan bahwa pada kelas pretest diperoleh nilai probabilitas sebesar $0,217 > 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa dinyatakan rendah sehingga nilai uji t ditolak. Pada kelas posttest diperoleh nilai probabilitas 0,000

$< 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa dinyatakan tinggi sehingga nilai uji t diterima.

B. Saran

Berdasarkan penelitian pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa SMPN 1 Pucakwangi terdapat beberapa saran diantaranya yaitu sebagai berikut:

- a. Kepada siswa: setiap proses pembelajaran dapat mengikutsertakan pemikiran kritis bagi siswa.
- b. Kepada guru: agar siswa dapat terus mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya, pendidik harus dapat menyesuaikan dengan materi pembelajaran dan memilih model pembelajaran dengan kreativitas dan inovasi yang lebih besar.
- c. Kepada pihak sekolah: hendaknya dapat menemukan cara untuk mengevaluasi kemampuan berpikir kritis siswa dengan cara yang lebih efisien dan efektif.
- d. Kepada peneliti selanjutnya: dengan memilih proyek atau media yang sesuai, dapat terus menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dengan mengukur variabel tambahan untuk pembelajaran tambahan